

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1) Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya, dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>1</sup> dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya.

Berdasarkan jenis penelitian yang ada dalam judul penelitian, maka peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui.<sup>2</sup> pengertian lain dari kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel tertentu sehingga menghasilkan simpulan yang dapat

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan ,kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003), hal. 157

<sup>2</sup> Margono,*Metode Penelitian Pendidikan* , (Jakarta : Rineka Cipta ,2004), hal. 105

digeneralisasikan lepas dari konteks dan jenis penelitian yang diteliti terutama data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai apakah ada pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, penelitian ini berangkat dari pengujian teori yang telah ada dan dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang dapat diuji. Pengujian masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang ada di lapangan. Data-data yang diperoleh dari lapangan antara lain skor status ekonomi orang dan motivasi belajar siswa.

## 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, analisis hubungan bentuk analisis atau hubungan diantara variabel-variabel dan besarnya pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 14

Jenis penelitian asosiatif atau hubungan atau korelasi ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> dalam penelitian “ Status Sosial ekonomi orang tua dan Motivasi Belajar” terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut variabel terikat.<sup>5</sup> Berikut ini penjelasannya:

- a) Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu Suatu kondisi atau karakteristik yang merupakan manipulasi atau perlakuan pada suatu kelompok untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan, variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.
- b) Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam

---

<sup>4</sup> Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF.2005), hal. 126

<sup>5</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 3

pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat juga diartikan sebagai suatu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul/tidak muncul ketika peneliti memberikan manipulasi atau perlakuan, dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.<sup>6</sup> adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang sosial status ekonomi orang tua sebagai variabel bebas (X), latar belakang status sosial orang tua terbagi menjadi 3 yakni latar belakang status sosial ekonomi orang tua keatas ( $X_1$ ), status menjadi variabel bebas pertama, latar belakang status sosial orang tua ekonomi orang tua menengah ( $X_2$ ), status menjadi variabel bebas kedua dan latar belakang status sosial ekonomi orang tua kebawah ( $X_3$ ), status menjadi variabel bebas ketiga.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar siswa kelas V sebagai SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 sebagai (Y) variabel terikat.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta.2006), hal. 47

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”<sup>7</sup>Populasi dapat berupa orang,benda,maupun peristiwa atau gejala yang timbul dari suatu lingkungan tertentu.”metodologi penelitian kuantitatif“bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak terhingga dan populasi terbatas,bagaimanapun terbatasnya pupulasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas.

Populasi penelitian adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya.<sup>8</sup>dalam penelitian populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari beberapa definisi tersebut dapt disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan orang atau benda yang dijadikan objek penelitian namun juga meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri atas benda hidup atau mati, sehubungan dengan definisi diatas, maka populasi SDI Miftahul Huda adalah seluruh kelas V SDI Mifathul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 33 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 17 perempuan.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal.130

<sup>8</sup> Supraopto, *Teknik Sampling*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2007), hal. 8

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Riduwan mengatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi".<sup>10</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena sampel terdiri atas kurang dari 100 responden, maka populasi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian "populasi", dalam pengambilan sampel haruslah *representatif* artinya sampel haruslah sesuai dengan populasi yang diambil.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 33 orang dari populasi yang ada, yaitu 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, Siswa pada kelas ini memiliki intelegensi, bakat, minat, serta tingkat ekonomi yang tidak sama. Setiap siswa memiliki pengalaman, pola asuh dan keadaan lingkungan yang berbeda-beda dari satu keluarga kekeluarga lainnya dari satu anak dan anak yang lainnya.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 74

<sup>10</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 56

### 3. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel <sup>11</sup>, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi 2 kelompok *probability random sampling*, dan *non probability random sampling*, sedangkan *probability sampling* terbagi atas yang meliputi: *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, dan *area (clustersampling /sampling menurut daerah)* dan *non probability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowbal sampling*.<sup>12</sup>

*probability random sampling*, adalah Setiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel sehingga karakteristik populasi dapat direpresentasikan sampel cukup kuat, sedangkan *non probability random sampling*, adalah peluang unit dalam populasi tidak dapat ditentukan, namun dapat meminimalisasi tingkat kesulitan dan biaya pengambilan.

*Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 118

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 217

jumlah populasi relatif kecil, Kurang dari 30 orang dan resiko peneliti lebih sedikit.<sup>13</sup>

Pada penelitian pengaruh Interaksi sosial terhadap motivasi belajar siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang ,peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel *sampling jenuh*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini sampel yang didapatkan di SDI Mifathul Huda Plosokandang adalah siswa kelas V yang terdiri atas 33 siswa yakni 16 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda dari siswa satu dengan siswa lainnya pula begitupun dengan motivasi belajar mereka.

#### **D. Kisi- kisi Instrument**

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati <sup>14</sup> Untuk memperoleh data latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan Motivasi Belajar, digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrument ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun,selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 85

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148



Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert

**Tabel 3.1**  
**berisikan kisi-kisi Instrumen Status Sosial ekonomi orang tua**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Latar belakang status sosial ekonomi orang tua	Pendidikan orang tua	1,2	2
2		Penerangan yang baik	14	1
3		Pendapatan/ekonomi orang tua	6,7	2
4		Pekerjaan orang tua	5,6,15,16	4
5		Ke pemilikan kekayaan	10,11,12	3
6		Kondisi lingkungan	8,9,17,18,19	5
7		Jabatan sosial di masyarakat	3	1
8		Jumlah keluarga	13	1
9		Fasilitas yang dimiliki	20,21	2
10		Tingkat kebutuhan keluarga	22,23,24,25	4

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrument Motivasi belajar**

NO	Variabel	Indikator	Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan negatif(-)	Jumlah soal
1	Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,19,6,3	2,14,13	7
2		Memiliki dorongan belajar yang lebih dari sebelumnya	5		1
3		Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	7	8,9	3
4		Adanya dorongan untuk bertanya kepada guru	21,24	18,20,23	5
5		Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	11		1
6		Kemampuan bersaing dalam belajar dengan orang lain	10		1
7		Adanya penghargaan dalam belajar		12	1
8		Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	25		1
9		Memiliki usaha untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri	4,16,17,19		4

10		Tidak memiliki usaha untuk belajar dengan giat		15	1

Selanjutnya kisi-kisi diatas akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitianm, sebelum di gunakan untuk mengumpulkan data di lapangan intrument tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Instrument yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrument yaitu instrumen harus valid dan reliabel dalam uji instrument terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas Instrument

Validitas berasal dari kata validity yang diartikan tepat/benar/shahih yang berarti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya,<sup>15</sup> untuk memperoleh pengujian hipotesis yang benar-benar valid dan objek memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi maka perlu diujikan uji validitas untuk menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan instrumen dengan skor rumus product korelasi moment, dalam peneliitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan 3 dosen dari kampus.

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada,1987), hal. 190-195

Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor item dengan skor total keseluruhan instrument, item dikatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program SPSS 16.0 For windows. analisis yang digunakan untuk mrnguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment*.

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

dengan pengertian :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subyek

X : Skor Item

Y : Skor total

XY : hasil perkalian variabel X dan variabel Y

Hasil dari perhitunga uji validitas akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel

atau  $r$  *product korelasi moment* dengan kriteria sebagai berikut :

- a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir soal tidak valid
- b.  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir soal valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali, sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>16</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

---

<sup>16</sup> Sugiyomo, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 186

adapun Interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

Tabel Intrepretasi Reliabelitas

Besarnya nilai r	Intepretasi
0,00-0,20	Kurang reliable
0,21-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable
0,81-1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian reabilitas soal tes dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel. Jika  $r_{11} < r$  tabel tes yang diujikan tidak reliabel. Jika  $r_{11} > r$  tabel tes yang diujikan reliabel. Setelah melakukan penghitungan validitas instrumen menggunakan uji reabilitas dengan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*.

### E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>17</sup> Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>18</sup> Gempur santoso berpendapat bahwa “ kualitas data yang sangat

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.102

menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat(*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas maka intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data di lapangan dengan baik, cermat dan sistematis. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrument penelitian.<sup>20</sup>

Penentuan instrumen penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen latar belakang status sosial orang tua dan motivasi hasil belajar siswa, latar belakang status sosial orang tua dan motivasi hasil belajar siswa berbentuk angket atau kuesioner dan lembar observasi.

a) Lembar Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Jadi disini penelitian dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas belajar siswa di kelas.

---

<sup>19</sup> Gempur Santoso, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka publisher 2005), hal. 62

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 102-103

b) Lembar angket atau kuesioner

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor latar belakang status sosial orang tua Instrumen angket atau kuesioner merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian maka instrument atau alat yang digunakan harus terpercaya. suatu alat ukur dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli yakni valid dan reliabel.

c) Lembar Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi, memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, misalkan data-data yang berasal dari ekonomi orang tua seperti pekerjaan, tingkatan pendidikan, rumah beserta fasilitas yang ada didalamnya dan fasilitas belajar di rumah.

## **F. Data dan sumber data**

### **1. Sumber data**

Data merupakan hal paling penting dalam penelitian, dalam mengumpulkan data dilakukan berbagai hal diantaranya setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut sumbernya, data penelitian



digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b) Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>21</sup>

Sumber data adalah dalam penelitian ini ada subyek dari mana data diperoleh<sup>22</sup> sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a) *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas V, dan siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang.
- b) *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber ini dapat memberikan gambaran situasi dan kondisilingkungan maupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c) *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf angka, gambar dan simbol-simbol yang lainnya, data ini diperoleh

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.193

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

melalui metode dokumentasi daftar guru dan arsip-arsip lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini.

## 2. Data

Adalah catatan fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian, adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:<sup>23</sup>

- a) *Data Intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari halaman suatu instansi(lembaga,organisasi), data ini berupa hasil pengalaman atau obervasi yang dilakukan mengenai latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa
- b) *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi yang berkaitan

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari kepala sekolah dan wali kelas V
- 2) Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009, hal. 80

tersebut. data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya letak geografis, sejarah berdirinya, keistimewaan lembaga dan lainnya.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang adalah alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>25</sup>

Jawaban setiap items instrumen menggunakan *skala likert* yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif.<sup>26</sup> *Skala likert* di gunakan untuk mengetahui respon siswa dalam mengisi angket motivasi belajar siswa, berikut ini skor yang di berikan pada masing-masing pilihan jawaban :

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *metode penelitian...*, hal. 92

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 93

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 93

### Pedoman Penskoran

#### 1. Pedoman pengisian skor

#### 3.4 Tabel penskoran angket motivasi

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat kurang setuju	1	Sangat kurang setuju	4

Total skor motivasi belajar =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$

Jumlah skor maksimal (100)

2. Skor minimal yang dicapai peserta didik adalah 25
3. Kriteria Motivasi belajar peserta didik berdasarkan total skor yang diperoleh

#### Tabel 3.5 Rentang Skor

Rentang Nilai	Motivasi Belajar Siswa
25-50	Rendah
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

#### 1) Pedoman penskoran status ekonomi

Kriteria penilaian status ekonomi sebagai berikut :

- a. untuk pilihan jawaban a di beri skor 1
- b. untuk pilihan jawaban b di beri skor

c. untuk pilihan jawaban c di beri skor 3

d. untuk pilihan jawaban d di beri skor 4

hasil dari tiap tahap di masukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

$$\text{Total skor motivasi belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100 =$$

1) Skor minimal yang dicapai peserta didik adalah 25

2) Kriteria Motivasi belajar peserta didik berdasarkan total skor yang diperoleh

**Tabel 3.6 Rentang Skor**

Rentang Nilai	Motivasi Belajar Siswa
25-50	Ekonomi kebawah
51-75	Ekonomi menengah
76-100	Ekonomi keatas

Penelitian ini ditunjukkan untuk menyelidiki secara terperinci bagaimana pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran atau pedoman untuk keperluan masa yang akan datang.

## **G. Teknik Pengumpulan data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.<sup>27</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>28</sup>

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik antara lain sebagai berikut:

#### **a. Metode Observasi (pengamatan)**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>29</sup> Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu penglihatan, untuk memaksimalkan observasi biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu semisal buku catatan, kamera dan lainnya.

Kegiatan observasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara obyektif tentang latar belakang status

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.53

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 57

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 58

sosial ekonomi orang tua dan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa/peserta didik.

b. Metode angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.<sup>30</sup>

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

c. Metode Dokumenter (dokumentasi)

Dokumenter (dokumentasi) adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen responden yang tersedia, dimana responden itu tinggal atau melakukan kegiatan pembelajaran. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.

<sup>31</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

1. Profil SD Islam Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung.
2. Struktur organisasi SD Islam Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung.
3. Data Guru, karyawan dan siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung.
4. Data Fasilitas SD Islam Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut sugiyono adalah proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara,observasi dan dokumentasi dengancara mengelompokkan dalam beberapa kategori meilih mana yanh harus di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipelajari orang lain<sup>32</sup>

Analisis data dapat dikatakan sebagai proses manipulasi data hasil penelitian sehingga dapat menjawab semua pertanyaan dalam penelitian proses manipulasi data pada prinsipnya menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar yaitu pertama dengan menggunakan

---

<sup>32</sup> Sugiono,*metode penelitian...*,hal. 217



pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan regresi kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisis data dan menjadi kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini, tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah

- a) tahapan pengecekan data (*checking data*)
- b) Proses pengeditan data (*edit data*)
- c) pemberian identitas (*coding data*)
- d) Proses pembeberan (*tabulating*)<sup>33</sup>

Selain itu, untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang digunakan antara lain dengan teknik analisis data secara deskriptif dan statistik.

Adapun dua tahapan dalam mengolah data sebagai berikut :

- 1) Tahapan pertama (pengolahan data)

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian dan dengan pengolahan data menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya menganalisis data atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

---

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya.*, (Jakarta: kencana.2004), hal. 164

## 2) Tahapan kedua (Analisa data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan deskripsi, tahapan uji persyaratan analisis dan tahapan pengujian hipotesis.

### a. Tahapan Deskripsi data

langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan data untuk menjelaskan gambaran dalam penelitian berisi rentang skor, rata-rata skor, modus data disajikan bentuk frekuensi dan histogram untuk menjelaskan masing-masing instrumen penelitian selanjutnya akan diproses dengan bantuan komputer (spss 16.0)

### b. Tahapan pengujian persyaratan

Tahapan pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan linieritas.

Setelah data terkumpul maka dilakukan tahap analisa data yakni peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian, dalam analisa data ada beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Uji Prasyarat

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapat akan mengikui atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss, disini

peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16.00 Untuk menguji normalitas.dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ .sehingga data yang dinyatakan normal jika signifikansi lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ).

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian<sup>34</sup>.

Data dikatakan memiliki hubungan linier jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika data memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak memiliki hubungan linier.

1) dikatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan sebaliknya

2) Dikatakan tidak linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### c) Uji asumsi klasik

##### 1. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau variabel independen dalam suatu model,kemiripan akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat jika VIP yang dihasilkan di antara 1-10 maka

---

<sup>34</sup> Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta:PT raja grafindo persada,2011), hal. 190

tidak terjadi multikolinieritas, dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

## 2. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual, cara mendeteksi ada tidaknya heterodastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut, tidak terdapat heterodastisitas jika :<sup>35</sup>

- a) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan bawah atau ada di sekitar angka 0.
- c) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau bawah saja.

dalam hal ini peneliti memnggukan komputer *SPSS 16.0 for windows*.

## 3. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model statistik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu dan variabel tertentu, untuk

---

<sup>35</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79-80

mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- b)  $1,25 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- c)  $DW < 1,21$  atau  $DW < 2,79$  maka terjadi auto korelasi.

dalam hal ini peneliti menggunakan komputer *SPSS 16.0 for windows*

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X)

“Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.”<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial ...*, hal. 91-103

Kegunaan analisis regresi adalah“ untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabelnya bebasnya dua atau lebih”<sup>37</sup>

Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, nilai-nilai variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk pasangan, dimana data nilai  $X_1$  berpasangan dengan  $Y_1$  dan data nilai  $X_2$  berpasangan dengan  $Y_1$ , data nilai  $X_3$  berpasangan dengan  $Y_1$ . Rumus model regresi sederhana adalah  $Y=a+ bX$ , dimana adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ), b adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ), dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel”<sup>38</sup>

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$$\bar{Y}_i = \text{rata-rata skor variable X}$$

<sup>37</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis...*, hal. 152

<sup>38</sup> Abdurahman, muhidin dan soematri, *dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*, (bandung:pustaka setia.2011),, hal. 188

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor variabel Y

Namun untuk memudahkan analisis regresi maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 16.0 for windows.

1. Variabel  $X_1$  terhadap Y

a.  $H_a$  :ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua keatas dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

b.  $H_o$  :tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keatas dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang

2. Variabel  $X_2$  terhadap Y

a.  $H_a$  :ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua menengah dengan motivasi belajar siswa kelasV di SDI Miftahul Huda Plosokandang

b.  $H_o$  :tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua menengah dengan motivasi belajar siswa

kelas V di SDI Miftahul Huda

Plosokandang

3. Variabel  $X_3$  terhadap Y

a.  $H_a$  :ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara status sosial ekonomi orang tua kebawah dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

b.  $H_o$  :tidak ada pengaruh yang positif dan

signifikan antara status sosial ekonomi orang tua kebawah dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang.

b.Uji Regresi Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, dalam analisis regresi sederhana hanya terdapat satu variabel prediktor (independen), namun dalam regresi linier ganda terdapat lebih dari satu variabel prediktor yang dimiliki dalam permasalahan penelitian.

Regresi linier berganda bertujuan mengestimasi nilai suatu variabel kriteria atau dependen (Y) dari nilai



beberapa variabel prediktor atau independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_k$ ) bentuk umum dari linier berganda  $Y$  atas  $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_k$  ditaksir oleh persamaan.<sup>39</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k$$

Keterangan :

$Y$  = kriterium

$X_1, X_2$  dan  $X_3$  = prediktor 1, 2, dan 3

$a$  = intersep

$b$  = koefisien regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, adapun bentuk hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- 2)  $H_o$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 226

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent/bebas terhadap variabel dependen sebaliknya, jika ( $R^2$ ) mendekati 0 maka semakin lemah pula variasi variabel independent menerangkan variabel dependent/terikat sangat terbatas.